

## SARI

**Moh Aris Setyawan. 2011.** *Penggunaan Model Simulasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA N 1 Sumber Rembang Tahun 2011/2012.* Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

### **Kata Kunci : Simulasi, Keaktifan Belajar, Pembelajaran Sejarah**

Berdasarkan hasil penelitian awal terhadap pembelajaran sejarah di SMA N 1 Sumber Rembang, di peroleh gambaran bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, apresiasi pembelajaran sejarah sangat rendah serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang di sampaikan guru rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan peran aktif siswa serta untuk meningkatkan hasil belajar maka dalam pembelajaran ini di gunakan model simulasi.

Masalah yang di ambil dalam skripsi ini, apakah model pembelajaran simulasi dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA N 1 Sumber Rembang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran simulasi dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA N 1 Sumber Rembang tahun ajaran 2011/2012

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat komponen utama yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus. adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 3 yang berjumlah 34 siswa.

Siswa dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai minimal  $\geq 65$  dengan ketuntasan klasikal mencapai 70% dari jumlah siswa XI IPS 3.

Hasil dari penelitian ini didapati bahwa setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini tingkat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari siklus I yang semula 65,17% menjadi 88,57%.

Hasil belajar siswa sebelum diadakan penelitian diperoleh nilai rata-rata 67,73 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 52,94%. pada siklus I setelah diadakan penelitian diperoleh nilai rata-rata 70,15 dengan persentase ketuntasan klasikal 69,69 %, pada siklus I ini belum mencapai target yang diharapkan. dari nilai rata-rata pra siklus ke siklus I terdapat peningkatan nilai rata-rata 3,57% dengan peningkatan ketuntasan klasikal naik 31,63%.

Hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan, dapat diketahui dari nilai rata-rata sebesar 73,13 meningkat sebesar 4,24% dari rata-rata nilai siklus I yaitu sebesar 70,15. persentase ketuntasan klasikal juga meningkat dari 69,69% pada siklus I menjadi 90,9% dengan nilai peningkatan sebesar 30,43%.

Uji hipotesis pada penelitian ini dengan taraf signifikansi 5% dengan  $dk = (2-1)(2-1) = 1$ , didapat  $\chi^2_{tabel} (5\%)(1) = 3,841$  lebih kecil dari pada  $\chi^2_{hitung} = 4,68$ ,  $\chi^2_{hitung} = 4,68 > \chi^2_{tabel} = 3,841$ .